

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Gondang
Kelas / Semester	: X / Genap
Tema	: Teks Narratif
Sub Tema	: Memberi dan meminta Informasi Terkait Legenda Rakyat
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *discovery learning* diharapkan siswa dapat menjelaskan, menentukan, menyajikan, dan menyelesaikan masalah berkaitan dengan *struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat*

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Lembar kerja (siswa), Lembar Penilaian

Alat/Bahan : Alat tulis dan spidol, laptop, proyektor.

Sumber Belajar : Buku Bahasa Inggris kelas X

C. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka dan berdoa2. Guru mempersiapkan kelas dan memeriksa kehadiran3. Guru menanyakan dan memotivasi Peserta Didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran hari ini.4. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini.5. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai6. Menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan penilaian.	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Stimulus: Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali kemampuan dasar tentang topik materi : struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat2. Identifikasi masalah : Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat3. Pengumpulan Data : Peserta didik mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat dan dibagi menjadi 6 kelompok	6 menit

	<p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat</p> <p>4. Pengolahan Data : Guru memberikan lembar kerja tentang struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat</p> <p>5. Pembuktian data : Berdiskusi tentang data dari materi : struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi : struktur teks naratif dalam memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat.</p> <p>6. Menarik kesimpulan : Peserta didik sesuai kelompoknya menyampaikan presentasi hasil diskusinya. Guru memberikan kesempatan peserta didik bertanya dan memberi penguatan.</p>	
Penutup	<p>1. Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.</p> <p>2. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</p>	2 menit

D. Penilaian Hasil Belajar

No	Aspek yang dinilai	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Observasi dan Jurnal	Pengamatan sikap (jurnal)	Selama KBM
2	Pengetahuan	Tes tertulis	Soal tes	Setelah KBM
3	Keterampilan	- Unjuk kerja - Laporan tertulis	- Pengamatan unjuk kerja - Penilaian laporan tertulis	- Pada saat presentasi - Pengumpulan tugas

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Gondang, 6 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,**

**Hj. Nurul Wakhidah, S.Pd, M.MPd
NIP.196609212002122002**

**Lilik Indayani, S.S., M.Pd.
NIP. 198010122006042025**

Lampiran 1 uraian materi

Generic Structure of Narrative Text

1. Orientation

Orientation merupakan paragraf pembuka pada teks yang memperkenalkan tokoh yang terlibat, waktu terjadi, dan lokasi latar belakang kejadian (who, when, where)

2. Complication

Complication terletak setelah orientation dan terdiri dari paragraf yang menjelaskan masalah awal. Masalah awal ini adalah awalan alur cerita yang berlanjut pada konflik, klimaks dan antiklimaks sebuah cerita.

3. Resolution

Resolution merupakan **paragraf** yang menjadi akhir cerita, yang menjadi penyelesaian dan menjadi akhir suatu cerita. Permasalahan yang ada dalam suatu teks naratif harus diselesaikan dan ditutup dengan akhir yang menyenangkan (happy ending) atau justru tragis dan menyedihkan (sad ending).

4. Reorientation

Reorientation adalah kalimat penutup yang menceritakan keadaan terakhir tokoh dalam cerita dan merupakan pesan moral dalam sebuah cerita narasi.

Lampiran 2

Title :

Social function:

Orientation :

- a. When was the story take place?
- b. Who was the main character of the story?
- c. When did the story happen?

Complication :

What problem did the main character face?

Resolution :

What did the main character do to solve the problem?

.....

The Legend of Surabaya

A long time ago, there were two animals, Sura and Baya. Sura was the name of a shark and Baya was a crocodile. They lived in a sea.

Once Sura and Baya were looking for some food. Suddenly, Baya saw a goat "Yummy, this is my lunch," said Baya. "No way! This is my lunch. You are greedy" said Sura. Then they fought for the goat. After several hours, they were very tired.

Feeling tired of fighting, they lived in the different places. Sura lived in the water and Baya lived in the land. The border was the beach, so they would never fight again.

One day, Sura went to the land and looked for some food in the river. He was very hungry and there was not much food in the sea. Baya was very angry when he knew that Sura broke the promise. They fought again.

They both hit each other. Sura bit Baya's tail. Baya did the same thing to Sura. He bit very hard until Sura finally gave up and went back to the sea. Baya was happy.



Roro Jonggrang

A long time ago, there was a big kingdom who named Prambanan. People lived safe and peaceful. Then, Prambanan Kingdom was attacked and colonized by Pengging Kingdom who led by Bandung Bondowoso. He was a person who liked to command cruel. He was a supernatural man and had troop of demons.

One day, Bandung Bondowoso met Roro Jonggrang, beautiful princess of Prambanan's King. He fell in love with her and asked her to be his queen. Then, she submitted condition to him. She was available become his wife if he could build 1000 temples just a night. Then, he asked his demons to build temples.

Bandung Bondowoso stood up in front of the stone. All of his hands are spread out widely. A few later, the sky became into dark. The troop of demons moved to have their duty. A few moments, the temple almost reached 1000 temples.

Roro Jonggrang was worried knowing Bandung Bondowoso helped by his demons. Many ladies in waiting are mandate to gather stubbles then burned out. The others are commanded to pound rice mortar in order to the cock crowing. So that, troop of demons thought if the sun rose and had to stop.

In the morning, Bandung Bondowoso showed to Roro Jonggrang the temple he had built just a night. He shocked when he knew that the temple only 999. Then, he changed Roro Jonggrang as statue to complete the temple. Finally, there were 1000 temples. The temples are called Roro Jonggrang Temple.



<http://britishcourse.com/roro-jonggrang-legend-narrative-text.php>